



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELESTARIAN ALIRAN SUNGAI SILALE

(Community Perception on Conservation of the Silale River Flow)

Nis Wahyuni Pattimura^{a,*}

^a Universitas Iqra Buru

Jl. Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah, M.Si, Namlea, Maluku, Indonesia

nishaku0106@gmail.com

(Diterima: 25 Desember; Direvisi 28 Desember; Disetujui: 30 Desember 2021)

Abstract

Rivers are an integral part of human life and are also a habitat for living creatures consisting of small fish or other components of living things that are always looking for food to maintain survival and their offspring. An unhealthy environment or rivers that are contaminated by the remnants of the disposal of unused goods can have a negative impact on the environment, especially for the community and government it is very important to preserve the river to be cleaner and healthier so that it can be utilized by the people who live there and restore the aesthetic value of the river itself. The study was conducted to determine the level of public understanding of river flow by means of a survey method. This research was conducted in the Silale sub-district, Nusaniwe sub-district with the aim of knowing the public's perception of the preservation of the silale river flow which is a process of understanding or giving meaning to an information on a stimulus. Stimulus is obtained from the process of sensing objects, events or relationships between symptoms which are then processed by the brain, the cognitive process starts from perception so that the data needed for analysis is obtained. The results of this study also show that the community's understanding of the preservation of the Silale river is quite strong, reaching 98%, it means that the community is aware that the river is a part of their life that needs to be maintained and preserved, not polluted or polluted or used as a waste disposal site.

Keywords: Perception , Conservation , River Flow

Abstrak

Sungai adalah bagian yang integral bagi kehidupan manusia dan juga merupakan habitat makhluk hidup yang terdiri dari ikan-ikan kecil atau komponen makhluk hidup lainnya yang senantiasa mencari makan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan keturunannya. Lingkungan yang tidak sehat atau sungai yang terkontaminasi oleh sisa-sisa pembuangan barang yang tidak terpakai dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan , khususnya bagi masyarakat dan pemerintah sangatlah penting demi melestarikan sungai menjadi lebih bersih dan sehat dengan demikian bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sana dan mengembalikan nilai estetika sungai itu sendiri. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap aliran sungai dengan cara metode survey. Penelitian ini dilakukan dikelurahan silale Kecamatan Nusaniwe dengan tujuan mengetahui persepsi masyarakat tentang pelestarian aliran sungai silale yang merupakan proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan –hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak, proses kognisi dimulai dari prsepsi sehingga diperoleh data yang dibutuhkan untuk analisa. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pelestarian sungai Silale sudah tergolong kuat mencapai 98 % , itu artinya masyarakat menyadari bahwa sungai merupakan bagian dari kehidupan mereka yang perlu dijaga dan dilestarikan bukan malah dicemari ataupun dikotori alias dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah .

Kata kunci: Persepsi , Pelestarian, Aliran Sungai

PENDAHULUAN

Sungai adalah bagian yang integral bagi kehidupan manusia dan juga merupakan habitat makhluk hidup yang terdiri dari ikan-ikan kecil atau komponen makhluk hidup lainnya yang senantiasa mencari makan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan keturunannya (Anonim 2005).

Air hujan yang jatuh ke bumi, sebagian menguap kembali menjadi air di udara, sebagian masuk ke dalam tanah, sebagian lagi mengalir di permukaan. Aliran air di permukaan ini kemudian akan berkumpul mengalir ke tempat yang lebih rendah dan membentuk sungai yang kemudian mengalir ke laut.

Pada tahun 1880 seorang geologist berkebangsaan Amerika, William Davis Moris, berpendapat bahwa sungai dan lembahnya ibarat organisme hidup. Sungai berubah dari waktu ke waktu, mengalami masa muda, dewasa dan masa tua (Katodihardjo,dkk,2000).

Menurut Davis,siklus kehidupan sungai dimulai ketika tanah baru mucil di atas permukaan laut. Hujan kemudian mengikisnya dan membuat parit,kemudian mereka yang tinggal di dekatnya.

Apabila kita telaah persoalan tentang sungai, maka sungai bukan suatu sumber daya alam yang dipergunakan sebagai kebutuhan manusia baik minum , mencuci , maupun mandi, tetapi air sungai yang kita lihat saat ini hampir sebagian besar dimanfaatkan warga sebagai tempat pembuangan sampah hingga secara tidak langsung memberikan kesan kotor dan bau yang tidak enak. Sungai yang kita kenal adalah sumber daya alam yang begitu indah dengan panorama air yang jernih dan lingkungan yang bersih, tetapi kini sudah tercemar dengan banyaknya sampah yang memenuhi badan sungai.

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap

objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognisi dimulai dari persepsi.

Istilah persepsi sering dikacaukan dengan sensasi. Sensasi hanya berupa kesan sesaat, saat stimulus baru diterima otak dan belum diorganisasikan dengan stimulus lainnya dan ingatan-ingatan yang berhubungan dengan stimulus tersebut.Misalnya meja yang terasa kasar,yang berarti sebuah sensasi dari rabaan terhadap meja.

Sebaliknya persepsi memiliki contoh meja yang tidak enak dipakai menulis,saat otak mendapat stimulus rabaan meja yang kasar,penglihatan atas meang banyak coretan,dan kenangan di masa lalu saat memakai meja yang mirip lalu tulisan menjadi jelek.

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis.

1. Persepsi visual
Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum.
2. Persepsi auditori
Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
3. Persepsi perabaan
Persepsi perabaan dari didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.
4. Persepsi penciuman
Persepsi penciuman atau olfaktori didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.
5. Persepsi pengecapan
Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

Daerah Aliran Sungai (DAS) yang diartikan sebagai bentang lahan yang dibatasi oleh pembatas topografi (topography divide) yang menangkap, menampung dan mengalirkan air hujan ke suatu titik pusat (outlet) menuju ke laut atau danau. Pengertian DAS sebagaimana definisi ini sebenarnya telah secara luas diterima sebagai satuan (unit) pengelolaan sumberdaya alam yang ada di dalam DAS. Istilah "*one river, one plan, one management*" yang populer mengindikasikan penguasaan DAS dikelola sebagai suatu kesatuan utuh ekosistem sumberdaya alam. Secara garis besar sumberdaya suatu DAS dapat dikelompokkan menjadi sumber daya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya buatan, dan sumberdaya sosial yang masing-masing saling pengaruh-mempengaruhi. Pengelolaan DAS dalam kerangka pengelolaan sumberdaya tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan sumberdaya yang berada dalam kawasan DAS bukan memaksimalkan salah satu fungsi dengan mengabaikan fungsi lainnya. DAS sesuai dengan definisi tersebut dipandang sebagai sistem hidrologi, sehingga interaksi antar komponen sumber daya tersebut di suatu DAS dapat digambarkan melalui melalui siklus/peregrakan air di DAS tersebut. Prinsip dasar dari DAS sebagai bioregion adanya keterkaitan berbagai komponen dalam DAS secara spasial (ruang), fungsional dan temporal (waktu). Perubahan salah satu bagian dari bio-region akan mempengaruhi bagian lainnya, sehingga dampak dari perubahan bagian bioregion tidak hanya akan dirasakan oleh kawasan itu sendiri (*on site*) namun juga diluar kawasan (*off site*). Sebagai contoh rusaknya hutan dibagian hulu akan menimbulkan banjir, erosi sedimentasi, dan penurunan kualitas air dibagian hilirnya.

METODE PENELITIAN

1.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, dimana menggambarkan tanggapan masyarakat terhadap kelestarian aliran sungai.

1.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan silale kecamatan Nusaniwe Kotamadya Ambon yang berjumlah 878 KK, sedangkan sample dalam penelitian ini adalah 90 orang diambil secara stratified sampling. Parameter dalam teknik pengambilan sampling sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

N = Populasi

n = Sampel

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 10 %.

Dengan demikian :

$$n = \frac{878}{1 + 878(0.1^2)}$$
$$= 89.77 \approx 90$$

1.3. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh pada saat mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik kuesener.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literature hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2.4. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan skala Guttman yaitu berupa pertanyaan yang perlu dijawab responden dapat diungkapkan melalui dukungan sikap dan pengetahuan

yang diungkapkan dengan kata-kata dan diberi nilai.

1. Ya, nilainya = 2
2. Tidak, nilainya = 1

Setelah didapatkan jawaban responden, maka dicari skor, total skor, jumlah persen, jumlah persen ideal, jumlah skor tertinggi, jumlah skor terendah dengan menggunakan rumusnya (Ridwan, 2003, hal 17) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{jumlah responden} \times \text{nilai jawaban} \\ \text{Toatl Skor} &= \text{jumlah keseluruhan skor} \\ &= \frac{\sum \text{Persen Yang menjawab}}{\sum \text{sampel}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\sum \text{Persen ideal} = \frac{\text{Total skor}}{\sum \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\sum \text{ skor tertinggi} = \text{ skor (Ya)} \times \sum \text{ responden}$$

$$\begin{aligned} \sum \text{ skor terendah} \\ = \text{ skor (tidak)} \times \sum \text{ responden} \end{aligned}$$

Persepsi skor :

- 0%- 20% = sangat lemah
- 21%-40% = lemah
- 41%-60% = cukup
- 61%-80% = kuat
- 81%-100% = sangat kuat

PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Umum Lokasi Penelitian. Kelurahan Silale merupakan wilayah hulu yang terietak di kecamatan Nusaniwe Kota Ambon, dengan luas wilayah sebesar 3.549 Ha Kelurahan ini di pimpin oleh seorang lurah dan di Bantu oleh stafnya. Jumlah kepala keluarga yang ada pada kelurahan ini sebanyak 78 KK dengan penduduk sekitar 4806 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2229 jiwa dan perempuan sebanyak 2577 jiwa separuh dari wilayah ini terdapat aliran sungai yang sudah ada sejak berpuluh tahun lamanya masyarakat yang tinggal di kelurahan silale juga beragam suku ada suku Ambon, Sulawesi, Sumatera, Jawa, Arab, dan lain lain secara geografis

kelurahan silale ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut: Sebelah Barat dengan Laut Teluk Ambon Baguala Sebelah Timur dengan Kecamatan Urimesing Sebelah selatan Kelurahan Waiahong Sebelah Utara dengan Kecamatan Sirimau Mata pencaharian masyarakat di kelurahan ini sangat heterogen ada yang bekerja sebagai pegawai, buruh, pedagang, tukang becak, wiraswasta dan lain sebagainya, pranata kehidupan sosial ekonomi yang tumbuh dan berkembang di wilayah ini menyebabkan sebagian wilayah menjadi dampak akibat pertumbuh ekonomi yang tidak seimbang katakanlah manusia dengan lingkungannya. har i terjadi akibat kemerosotan warga yang tidak mau peduli dan ramah terhadap lingkungannya, padahal lingkungan adalah bagian dari kahidupan manusia. Bukankah lingkungan yang sehat dan bersih akan menunjang eksistensi kita dalam berkreasi dan berprestasi. Karena keschatan adalah modal utama kita dalam meraih cita cita. sehingga dari sini untuk mengetahui bagaimana hubungan timbal balik antara warga kelurahan silale dengan lingkungan tempat ia tinggal berikut ini analisis responden berdasarkan quisener.

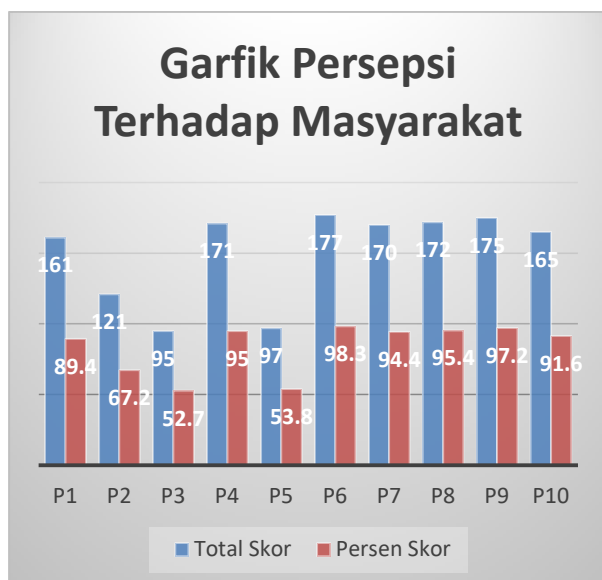
3.2. Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan rata –rata persepsi masyarakat berada di skor 81%-100% level sangat kuat. Terlihat dalam rekapitulasi hasil perhitungan.

Tabel 1 hasil Rekapitulasi dengan Responden 90

Rekapitulasi Hasil Perhitungan
Dengan Jumlah Responden adalah 90

No	Pertanyaan	Responden		Total Skor	Jumlah Persentase (%)		Persen Ideal %	P. Skor
		Ya	Tidak		Ya	Tidak		
1	Apakah saudara melihat masyarakat membuang sampah setiap hari ?	71	19	161	78,9	21,1	89,4	Sangat kuat
2	Apakah saudara sendiri juga membuang sampah disungai ?	31	59	121	34,4	65,6	67,2	Kuat
3	Apakah ada ana-anak bermain disungai ?	5	85	95	5,6	94,4	52,7	Cukup
4	Apakah anda setiap hari mencium bau busuk ditempat tinggal anda ?	81	9	171	90	10	95	Sangat kuat
5	Apakah ada petugas kelurahan yang memberitahukan kepada masyarakat agar jangan membuang sampah disungai	7	83	97	7,8	92,2	53,8	cukup
6	Apakah dengan membuang sampah di aliran sungai merupakan salah satu factor rusaknya lingkungan ?	87	3	177	96,7	3,3	98,3	Sangat kuat
7	Menuru Saudara apakah masyarakat sekitar dapat terkena dampak negative dari pembuangan sampah ke sungai ?	80	10	170	88,9	11,1	94,4	Sangat kuat
8	Apakah saudara mengetahui sampah yang tertumpuk akibat membuang sampah dapat mengakibatkan banjir karena mengurangi aliran air mengalir di sungai ?	82	8	172	91,1	8,9	95,4	Sangat kuat
9	Apakah saudara memahami jika melestarikan aliran sungai menjadikan sungai menjadi bersih dan indah	85	5	175	94,4	5,6	97,2	Sangat kuat
10	Apakah saudara menyadari jika sungai di sekat rumah saudara sudah banyak tertumpuk sampah sehingga tingginya sama dengan talud ?	75	15	165	83,3	16,7	91,6	Sangat kuat



Gambar 1. Grafik Persepsi Masyarakat

Gambar 1. Menunjukkan masyarakat sangat memahami dan menyadari bahwa sungai merupakan bagian dari kehidupan mereka yang perlu dijaga dan dilestarikan bukan untuk dicemari dengan katagori sangat kuat mencapai 98 %.

PENUTUP

Persepsi masyarakat terhadap pelestarian aliran Sungai di Kelurahan Silale Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon masih mengarah kepada pengrusakan lingkungan, hal ini disebabkan karena masih ada banyaknya sampah yang memenuhi badan sungai, dari data survei yang kami peroleh di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat silale sangat memahami pentingnya pelestarian dan juga dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan lingkungan akan tetapi kebiasaan dan pola hidup tidak sehat yang telah di adopsi sejak turun temurun oleh mereka maka sungai pun masih saja menjadi sasaran tempat pembuangan sampah butuh waktu cukup lama untuk merubah pola hidup masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dapat dilihat dari persepsi masyarakat pengetahuan tentang dampak membuang sampah sangat kuat mencapai 98 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2001, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Makalah*, Unpatti Ambon
- Aswar.A,1979, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Mutiara Sumber Wijaya, Jakarta
- Darmo, 2001, *Lingkungan Hidup dan Pencemaran*, Universitas Indonesia
- Fuad,A, 1976, *Prinsip-Prinsip dan Masalah Pencemaran Lingkungan*, Ghalia Indonesia Surabaya.
- Harsojo, Prof, 1998, *Pengantar Antropologi*, Penerbit Bina Marga
- Katodihardjo, H., K. Murti Laksono, , H. S. Pasaribu, U. Sudadi, N. Nuryantono. 2000. *Kajian Institusi Pengeloasaan DAS dan Konservasi Tanah*. K3SB. Bogor
- Kartodiharjo, H., et al. 2002. *Peningkatan Kapasitas Pengelolaan DAS Ciliwung Untuk Pengendalian Banjir di Ibukota Jakarta*. Makalah Sintesa untuk Lokakarya Pengelolaan DAS Terpadu Di Era Otonomi Daerah : Peningkatan Kapasitas Multipihak Dalam Pengendalian Banjir DKI Jakarta, Jakarta 8 Meil 2002
- Leiwakabessy Freddy dan Hasan Said, 2002 *Pengantar Metodologi*
- Putro, H. R., M. B. Saleh, Hendrayanto, I. Ichwandi dan Sudaryanto. 2003. *Sistem Insentif Rehabilitasi Lahan dalam Kerangka Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Ridwan, 2003, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta Bandung
- Salim Emil, 1998, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Penerbit Erlangga
- Soemarwoto,O,2003, *Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjja Mada Universiti Press, Jakarta
- Suparmin.H.M,MSc dan Suparman, 1996, *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*, Penerbit Buku Kedokteran
- Teguh Mario, Tema Kebersihan Sebagian Dari Iman, *Interner Artikel Golden Ways*

